

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keberadaan suatu media pembelajaran merupakan urgensi yang sangat perlu mendapatkan perhatian khususnya membantu proses perkembangan bahasa anak menjadi *bilingual*. Perkembangan bahasa kedua anak bukanlah hal yang mudah karena membutuhkan tahapan keberlanjutan, pada tahap awal mengajarkan kosakata baru anak. Wajib mengoptimalkan secara mudah diterima, menyenangkan dan tanpa membuat anak merasa terbebani (Anisma, 2023). Didukung dengan pandangan (*teory of brain mechanism*) yang menyatakan bahwa kemampuan anak memusatkan perhatian selama belajar sangatlah rendah jika pembelajaran bersifat tidak menyenangkan. Konsentrasi anak hanya mampu berkisar 8-24 menit untuk menerima pembelajaran (Sriyanto, 2022)

Memanfaatkan kesempatan waktu konsentrasi anak untuk perkembangan bahasa, guru semestinya mampu mengajak daya tarik anak untuk aktif dalam proses belajar. Pemberian stimulus diperlukan sebagai pendekatan mempersiapkan sedari dini fondasi awal perkembangan kosakata baru bahasa kedua anak. Menurut (Adha, 2022) menyatakan anak jauh lebih mudah mengingat sesuatu yang disebabkan oleh sekelilingnya, karena faktor eksternal memberi dampak besar dalam perkembangan bahasa anak

Namun pada kenyataannya, hambatan hadir terasa bahwa mempelajari bahasa kedua pada anak bisa menyulitkan jika, anak seringkali mendapatkan pembelajaran yang kurang tepat seperti, guru yang hanya berpusat pada dirinya, pembelajaran yang bersifat monoton sehingga tidak tersampainya materi atau mencapai tujuan aspek perkembangan bahasa anak karena kurangnya sarana dan prasarana (Udju, 2022).

Penelitian dari (Pradana, 2019) dengan judul ‘penerapan media pembelajaran *flashcard* untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak’ menunjukkan adanya peningkatan dari anak karena melihat bentuk tampilan gambar dan kosakata dari media tersebut, serta penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Hukama, 2024) meneliti dengan judul ‘pembelajaran *bilingual*: pemerolehan dan perkembangan bahasa kedua terhadap kemampuan kognitif anak *bilingual*’ menjelaskan inti perkembangan bahasa anak mengalami kesulitan karena dititik beratkan pada kemampuan kognitif berfikir abstrak secara langsung.

Penelitian sebelumnya mengungkapkan adanya hal yang sama terdapat indikator permasalahan yang terjadi dalam perkembangan bahasa di kelas yang dilakukan oleh (Afuri, 2023) Membahas mengenai ‘Pemerolehan bahasa kedua pada anak usia dini’ memperdalam konsep perkembangan bahasa kedua yang tidak mencapai kategori maksimal karena dilihat dari tidak memberikan anak kesempatan, dibuktikan tidak adanya ketersediaan media pembelajaran yang mendukung inti pembelajaran karena anak tidak ikut terlibat aktif dikelas.

Dari hasil penelitian terdahulu terdapat celah kekosongan dalam proses perkembangan bahasa kedua anak, yaitu dilihat berdasarkan gambaran mendalam sudut pandang guru hasil perbedaan dari implementasi penggunaan media *word card* pada program bilingual terhadap perkembangan bahasanya. Peneliti ingin mengetahui informasi secara langsung pengalaman yang dirasakan oleh guru dari tersedianya media pembelajaran audio-visual. Mengenai keadaan dunia pendidikan anak usia dini, media pembelajaran bisa berguna menyeluruh sebagai substansi daya berpikir anak mengenai pembelajaran (Yanti et al., 2023).

Fenomena hadirnya media pembelajaran *word card* atau kartu huruf berupa bentuk dari adaptasi baru guru berusaha dalam perkembangan bahasa anak usia dini.

Nafda Amalia, 2025

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA WORD CARD DALAM PROGRAM BILINGUAL ENGLISH CLASS TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketersediaanya dengan visualisasi gambar serta kosakata dua bahasa yang tersedia dan tentunya anak bisa mendengarkan melalui audio (Putra, 2022). Maka hal ini yang melatar belakangi mengapa peneliti antusias mengamati dan memperdalam informasi bagaimana pengalaman guru terhadap penggunaan media pembelajaran *word card* atau kartu huruf terhadap perkembangan bahasa anak pada pelaksanaan program *bilingual English class* yang diselenggarakan salah satu RA dalam menstimulasi aspek agama dan perkembangan dua bahasa anak usia dini, peneliti juga terdorong mencermati perspektif guru terhadap tantangan sebelum penggunaan media dan peran dari media pembelajaran *word card*, untuk itu memilih judul penelitian “Implementasi Penggunaan Media *Word Card* Dalam Program *Bilingual English Class* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang adapun rumusan masalah yang akan diperdalam oleh peneliti, yakni:

1. Bagaimana Tahapan Implementasi Penggunaan Media *Word Card* Dalam Program *Bilingual English Class* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini?
2. Bagaimana respon dari anak pada penggunaan media *word card* terhadap perkembangan bahasa anak dalam program *Bilingual English Class*?

1.1 Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai perspektif pengalaman guru sebelum dan sesudah penggunaan media *word card*

Nafda Amalia, 2025

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA WORD CARD DALAM PROGRAM BILINGUAL ENGLISH CLASS TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kaitannya dengan perkembangan bahasa anak usia dini dalam program *Bilingual English Class*.

Berdasarkan rumusan masalah peneliti memiliki tujuan penelitian berupa:

1. Mengetahui tahapan implementasi penggunaan *word card* dalam program *bilingual English class* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.
2. Mengetahui respon dari anak pada penggunaan media *word card* terhadap perkembangan bahasa anak dalam *Program Bilingual English Class*

1.2 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat melihat pembaharuan gambaran secara mendalam, teori pemerolehan bahasa kedua anak dalam mempelajari bahasa Inggris. Di mana mengalami kemajuan dengan pemberdayaan media interaktif.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, memberikan dorongan beradaptasi dengan media pembelajaran berupa *audio visual* mendukung pembelajaran bahasa kedua secara efektif dan konkret bagi anak, serta memberi inspirasi untuk menciptakan suasana belajar sambil bermain yang menyenangkan dan interaktif.
- b. Bagi Sekolah, memberikan informasi pada orang tua agar memahami peranan media pembelajaran dalam mendukung perkembangan bahasa anak. Hal ini diharapkan membantu kerja sama membantu pembiasaan yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan anak.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, menjadi rujukan dalam mendukung pembelajaran bahasa yang tidak monoton. Serta mendorong penelitian lanjutan yang mendalam terkait penguatan pembelajaran bahasa kedua anak usia dini.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini ingin mengetahui hasil dari implementasi penggunaan media *word card* pada program *Bilingual English Class* terhadap perkembangan bahasa anak. Penelitian ini dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di TK Hikmatul Wutsqa kota Cimahi, dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Adapun batasan penelitian ini meliputi pendidik serta kepala sekolah di lembaga tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana tantangan yang dirasakan guru sebelum implementasi penggunaan media *word card* dan perannya dalam aspek perkembangan bahasa kedua anak.